

**KONSEP PEMBINAAN *BIRRULWALIDAIN*
DALAM KITAB *IRSYADUL 'IBAD*
KARYA SYEKH ZAINUDDIN BIN ABDUL AZIZ**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**FINA SETIANI
NIM. 1817402185**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

Konsep Pembinaan *Birruwalidain* dalam Kitab *Irsyadul 'Ibad* Karya Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz

FINA SETIANI

NIM. 1817402185

ABSTRAK

Pembinaan *birruwalidain* menjadi hal yang sangat diperlukan dewasa ini, sebagai sarana peningkatan akhlak anak kepada orang tua.

Banyaknya generasi muda yang belum mengindahkan nilai-nilai akhlak kepada orang tua, sedangkan tema aktual pendidikan saat ini adalah pendidikan karakter yang mengutamakan akhlak, maka peneliti merasa perlu mengkaji kitab *Irsyadul 'Ibad* dengan harapan dapat menjadi salah satu referensi pembinaan atau pengajaran akhlak. Karena di dalam kitab tersebut terdapat sebuah bab yang membahas mengenai perilaku anak kepada orang tua yang ditulis dalam bab *'uququl walidain*, dimana di dalamnya berisi ayat, hadis, dan kisah yang menunjukkan nilai-nilai *birruwalidain*. Di dalamnya menyebutkan mengenai apa yang akan didapatkan ketika seorang anak durhaka kepada orang tua atau berbakti kepada orang tua, sehingga penelitian ini bertujuan menggali nilai-nilai dan langkah pembinaan yang ada agar dapat digunakan sebagai motivasi dan sumber referensi materi pembinaan *birruwalidain*.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsep pembinaan *birruwalidain* dalam kitab *Irsyadul 'Ibad* disampaikan dengan menyajikan kisah orang-orang pada zaman dahulu yang mengandung nilai-nilai *birruwalidain* yaitu, tidak menyakiti hati orang tua, tersirat dalam kisah sahabat Alqomah. Berkata baik kepada orang tua, tersirat dalam kisah kuburan yang terbelah setelah ashar. Mentaati perintah orang tua, tersirat dalam kisah pemuda Bani Israil yang diuji oleh Allah ketika menjalani perintah ibunya untuk menjual sapi. Senantiasa memohon do'a dan restu orang tua, tersirat dalam kisah pemuda yang dapat hidup di dalam lautan tanpa terkena air dan terhindar dari syaitan.

Kata kunci: Konsep, Pembinaan *Birruwalidain*, Kitab *Irsyadul 'Ibad*

Konsep Pembinaan Birrulwalidain dalam Kitab Irsyadul 'Ibad

Karya Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz

FINA SETIANI

NIM. 1817402185

ABSTRAK

Birrulwalidain guidance is very much needed today, as a means of improving children's morals to their parents.

The large number of young generation who have not heeded moral values to their parent, while the actual theme of education today is character education, is the reason for the need to study the book of Irsyadul 'Ibad in the hope that it can become a reference for coaching or teaching morals because in the book there is a chapter which discusses the behavior of children to parents which is written in the chapter 'Uququl Walidain, which contains hadith verses, and stories that show the values of birrulwalidain. In it mentions what will be obtained when a child disobeys his parents or is devoted to his parents, so that this study aims to explore existing values so that they can be used as motivation and a source of reference for birrulwalidain coaching materials.

In this study, the research method used is qualitative with the type of library research. While the data collection method used is documentation.

The results of this study show that the concept of fostering birrulwalidain in the book of Irsyadul 'Ibad is conveyed by presenting stories of people in ancient times that contain birrulwalidain values, namely, not to hurt parents' hearts, implied in the story of Alqomah. said kind to parents, implied in the story of the tomb that was split after Asr. Obeying parents' orders, is implied in the story of a young Bani Israel who was tested by Allah when carrying out his mother's orders to sell cows. Always asking for prayers and the blessing of parents, implied in the story of a young man who can live in the ocean without being exposed to water and avoid the devil.

Keywords: *Concept, Birrulwalidain Development, Book of Irsyadul 'Ibad*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis penelitian.....	8
2. Sumber data.....	9
3. Teknik pengumpulan data.....	10
4. Teknik analisis data.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Pembinaan Birrulwalidain.....	13
1. Pengertian Konsep Pembinaan Birrulwalidain.....	13
2. Metode pembinaan.....	16
3. Keutamaan Birrulwalidain.....	17
4. Bahaya durhaka kepada orang tua.....	20

5. Bentuk-bentuk <i>birrulwalidain</i>	21
B. Kitab <i>Irsyadul 'Ibad</i> karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz	26
1. Kitab <i>Irsyadul 'Ibad</i>	26
2. Pondok pesantren	28
BAB III	30
KITAB IRSYADUL 'IBAD KARYA SYEKH ZAINUDDIN BIN ABDUL AZIZ	30
A. Kitab <i>Irsyadul 'Ibad</i> Karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz	30
1. Pengertian kitab kuning	30
2. Sejarah Kitab Kuning di Indonesia	31
3. Metode pemahaman kitab kuning	32
4. Kitab <i>Irsyadul 'Ibad</i>	34
5. Fokus kajian kitab <i>Irsyadul 'Ibad</i>	35
B. Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz	36
1. Biografi Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz	36
2. Guru Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz	36
3. Murid-murid Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz	37
4. Karya-karya yang ditulis oleh Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz	38
BAB IV	39
KONSEP PEMBINAAN <i>BIRRULWALIDAIN</i> DALAM KITAB <i>IRSYADUL 'IBAD</i> KARYA SYEKH ZAINUDDIN BIN ABDUL AZIZ	39
A. Nilai-nilai <i>Birrulwalidain</i> dalam Kitab <i>Irsyadul 'Ibad</i>	39
1. Tidak Menyakiti Hati Orang Tua	39
2. Berkata Baik Kepada Orang Tua	40
3. Mentaati Perintah Orang Tua	41
4. Senantiasa Memohon Doa dan Restu Orang Tua	41
B. Langkah-langkah Pembinaan <i>Birrulwalidain</i> Menurut Kitab <i>Irsyadul 'Ibad</i>	42
1. Pemahaman	42
2. Keteladanan	45
3. Pembiasaan	60
BAB V	62
PENUTUP	62

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Birruwalidain, salah satu bentuk akhlak kepada sesama makhluk yang dewasa ini mulai banyak yang melupakannya. Manusia terkadang lupa dari mana dan bagaimana mereka bisa ada di dunia ini. Di masa yang modern ini, nilai kasus penelantaran orang tua semakin bertambah. Banyak anak yang tega dengan sengaja meninggalkan orang tua mereka di jalanan.

Manusia sebagai makhluk sosial kodratnya tidak bisa hidup menyendiri, manusia membutuhkan bantuan baik dari manusia lain atau makhluk lain, namun sifat egois dan sombong yang ada dalam hati manusia sering menjadikan mereka lupa diri akan hal tersebut. Seperti halnya cara mereka bersikap kepada orang tua yang telah merawat dan mengorbankan jiwa, raga, bahkan harta mereka untuk membesarkannya. Karena usia yang rentan, menjadikan orang tua tidak lagi bisa menjalankan kehidupan seperti saat mereka muda dahulu. Mereka membutuhkan bantuan dari anak-anak mereka, membutuhkan perawatan dan penjagaan seperti ketika merawat dan menjaga anak-anak di masa balita. Namun, banyak anak yang ketika sudah memiliki pekerjaan atau sudah memiliki keluarga sendiri, mereka enggan merawat, menjaga, bahkan tega menelantarkan orang tua dengan alasan merepotkan, atau karena kondisi kesehatan orang tua.

Dalam Pasal 46 ayat (1) dan (2) UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menjelaskan bahwa:

Anak wajib menghormati dan mentaati orang tua dalam hal kebaikan, dan jika sudah dewasa wajib memelihara berdasarkan kemampuan, orangtua dan keluarga garis ke atas, bila mereka memerlukan bantuannya. Dan pada UU No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan kekerasan dalam Rumah Tangga mengatur bahwa penelantaran terhadap anggota keluarga dapat dikenai hukuman pidana minimal 3 tahun penjara dan denda maksimal Rp. 15.000.000,00.¹

¹ Alam David Arif & Mety Rahmawati, "Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Penelantaran Terhadap Orang Tua Yang Dilakukan Oleh Anak Dalam Kajian Pasal 5 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jelambar)", *Jurnal Hukum Adigama*, hlm. 10.

Berdasarkan penuturan di atas, maka berbakti kepada orang tua juga bersifat wajib. Bagi mereka yang melanggar maka wajib dikenai hukuman dan sanksi sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Posisi berbakti kepada orang tua menempati posisi yang tinggi dalam hukum Islam, bahkan, perintah untuk berbuat baik kepada orang tua disandingkan dengan perintah menyembah Allah. Dalam QS. Al-Isra ayat 23-24 dijelaskan bahwa:

Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW, agar jangan sampai umat islam menyembah selain Allah, dan hendaklah mereka berbuat baik kepada orang tua, ketika kedua orang tua atau salah satu diantaranya sudah sampai pada usia lanjut, maka janganlah sekali-kali berkata kasar kepada mereka.²

Meningkatnya kasus penelantaran orang tua oleh anak menandakan bahwa segala peraturan dan dalil-dalil yang ada masih belum diindahkan oleh masyarakat. Seakan-akan peraturan yang ada hanyalah cerita biasa yang tidak ada nilai berharga. Pandemi yang terjadi kuranglebih dalam waktu dua tahun terakhir ini juga menjadi faktor peningkatan kasus penelantaran bahkan kekerasan terhadap lansia. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh LBH APIK, kasus penelantaran orang tua masih mendominasi kasus kekerasan terhadap lansia. Dilihat dari kasus yang ditangani oleh LBH APIK di Yogyakarta, Bali, dan Medan, kasus penelantaran orang tua pada kurun waktu juli 2019-2020 sebagian besar kasus adalah penelantaran yang terdaftar ada 32 kasus, kemudian kekerasan psikologis 24 kasus, dan kekerasan fisik 12 kasus. Namun masih banyak kasus yang belum diketahui dengan pasti disebabkan adanya anggapan bahwa kasus penelantaran bahkan kekerasan terhadap orang tua adalah kasus yang tidak penting dan korban tidak tahu harus melapor kepada siapa dan harus bagaimana.³ Dengan demikian, maka sangat perlu diadakannya pembinaan yang lebih intensif terkait nilai-nilai akhlak kepada generasi

² Rofi'atul Afifah, DKK, "Studi Penafsiran Surat Al-Isra Ayat 23-24 Tentang Pendidikan Birru al-Walidain", *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir, dan Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2, September 2020, hlm. 32.

³ Sasmito Madrim, "Kasus Penelantaran Masih Dialami Lansia Indonesia", <https://www.voaindonesia.com>, 15 Juli, pukul 12.59.

muda khususnya, terutama nilai akhlak kepada orang tua. Pembinaan dapat diartikan dengan sebuah proses yang diupayakan agar seseorang menuju tujuan yang lebih baik lagi. Pembinaan akhlak dalam kehidupan manusia biasanya dilakukan oleh keluarga, lembaga pendidikan, agama, atau bahkan pergaulan.⁴

Pembinaan *birrulwalidain* dapat dilakukan baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, atau sekolah. Pendidikan dan pembiasaan perlu dilakukan agar anak bisa mengetahui bagaimana seharusnya ia bersikap kepada orang tua serta hak dan kewajiban apa yang harus ditunaikan kepada orang tua. Salah satu upaya pembinaan akhlak yang dilakukan orang tua adalah dengan menitipkan anak-anak kepada lembaga pendidikan yang berbasis agama, seperti madrasah atau pesantren, dengan harapan mereka akan mendapat pembinaan yang intensif dengan segala sumber, metode, dan kurikulum yang ada. Pada sekarang ini, pesantren menjadi pilihan terbanyak yang diminati orang tua untuk mengupayakan pendidikan akhlak bagi anak-anak mereka. Pesantren dengan segala sumber belajar, metode, strategi, bahkan kurikulumnya memiliki daya tarik dan ciri khas tersendiri dalam mengajarkan dan membiasakan pembinaan akhlak kepada para santrinya, menjadikan pesantren memiliki nilai tambah dimata masyarakat dalam upaya pembinaan akhlak generasi muda, seperti penggunaan kitab kuning sebagai sumber rujukan, metode takzir atau hukuman, dan pembiasaan sikap *tawadzu'* dalam keseharian.

Kitab-kitab atau sumber rujukan yang digunakan antara satu pesantren dengan pesantren yang lain dalam upaya pembinaan akhlak santri berbeda-beda. Setiap tingkatan kelas pun berbeda dalam menggunakan sumber belajarnya. Seperti kitab *alala* yang digunakan untuk kelas pemula, sampai kitab-kitab besar lainnya yang bahkan fokus kajian yang sebenarnya bukan akhlak, namun masih terkandung nilai-nilai akhlak di dalamnya. Salah satu kitab yang sering dikaji adalah kitab *Irsyadul 'Ibad* karangan Syekh

⁴ <https://kbbi.web.id>, "Pembinaan", 15 April 2022, 13.20.

Zainuddin bin Abdul Aziz. Kitab yang di dalamnya membahas mengenai tuntunan-tuntunan bagi seorang hamba untuk menuju jalan yang benar.

Seiring dengan keadaan moral generasi muda di luar lingkungan pesantren, bahkan maraknya berita yang beredar di media sosial mengenai banyaknya orang tua yang ditelantarkan oleh anak-anaknya, bahkan adanya kasus pembunuhan orang tua oleh anak kandung mereka sendiri, peneliti merasa perlu adanya pembinaan akhlak yang spesifik mengenai akhlak kepada orang tua. Salah satu kitab yang menarik peneliti adalah Kitab *Irsyadu 'Ibad*, bab yang menerangkan kewajiban berbakti kepada orang tua tidaklah panjang, namun nilai-nilai yang ada sangat mengena dalam hati peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Konsep Pembinaan *Birrulwalidain* Dalam Kitab *Irsyadul 'Ibad* Karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz”.

B. Fokus Kajian

Fokus kajian pada penelitian ini adalah pada nilai-nilai *birrulwalidain* yang terdapat dalam kitab *Irsyadul 'Ibad* pada bab *'uquql walidain*. Bab ini berisi ayat dan hadis yang memerintahkan untuk berbuat baik kepada orang tua, bahaya mendurhakai orang tua. Selain ayat dan hadis, pada bab ini disajikan cerita-cerita yang ada pada zaman dahulu yang di dalamnya mengandung makna besar mengenai bagaimana akibat dari berbakti kepada orang tua dan juga ketika mendurhakai mereka. Cerita-cerita yang ada di dalamnya ada cerita tentang al-Qamah yang mendurhakai ibunya, kuburan yang terbelah karena ahli kuburnya mendurhakai ibunya, cerita umat terdahulu yang diuji oleh Allah untuk menjual sapi sesuai dengan harga yang disetujui ibunya, dan cerita pada masa Nabi Sulaiman mengenai seorang pemuda yang hidup di dalam lautan berkat doa orang tuanya.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah konsep pembinaan birul walidain yang tersurat dan tersirat dalam kitab *Irsyadul Ibad* karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian meliputi:

1. Tujuan Umum

Mengetahui konsep pembinaan *birrulwalidain* dalam kitab *Irsyadul 'Ibad* karya Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui bagaimana konsep pembinaan *birrulwaidain* dalam kitab *Irsyadul 'Ibad* karya Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz sebagai pedoman pengajaran bagi generasi penerus bangsa khususnya, dan seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dalam bersikap kepada orang tua.

Manfaat penelitian meliputi:

1. Secara teoritis

Sebagai penambah pengetahuan mengenai nilai-nilai akhlak yang harus dilakukan oleh anak kepada orang tua yang terdapat dalam kitab *Irsyadul 'Ibad* karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz.

2. Secara praktis

Diharapkan semakin banyak orang yang mau mempelajari kitab *Irsyadul 'Ibad*, bahkan banyak orang yang mau menggali informasi lebih mengenai pengarang kitab ini, Syekh Zainuddin Al-Malibari. Bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan patokan dalam menanamkan nilai akhlak kepada generasi muda khususnya dan seluruh lapisan masyarakat pada umumnya tentang pentingnya berbakti dan menjaga orang tua.

3. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan setelah menyusun penelitian, peneliti dapat menerapkan nilai-nilai *birrulwalidain* baik dalam kehidupan pribadi peneliti maupun di lingkungan sekitar, serta dapat memberikan bahan materi kepada pihak-pihak pelaksana pembinaan *birrulwalidain*, seperti sekolah atau madrasah.

4. Manfaat bagi penelitian berikutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran kepada para peneliti selanjutnya serta dapat menjadi acuan dalam penyusunan karya penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Jurnal yang pertama merupakan jurnal yang ditulis oleh Fika Pijaki Nufius, DKK.⁵ Jurnal dengan judul *Konsep Pendidikan Birrulwalidain Dalam QS. Luqman (31): 14 Dan QS. Al-Isra (17): 23-24* membahas tentang nilai-nilai akhlak kepada orang tua yang ada dalam QS. Luqman dan QS. Al-Isra. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian dan hasil akhir yang diharapkan dari penelitian, yaitu dapat memberikan pengajaran dan dijadikan pedoman sebagai pembinaan dan pembiasaan akhlak kepada orang tua. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana dalam jurnal ini adalah ayat Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini objeknya adalah kitab kuning klasik.

Jurnal yang kedua, jurnal yang ditulis oleh Juwita Puspita Sari, DKK.⁶ Jurnal dengan judul *Konsep Birrulwalidain Dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 1-48 Menurut Tafsir Al-Misbah)* membahas mengenai konsep *Birrulwalidain* yang ada dalam surat Maryam ayat 41-48 dalam tafsir Al-Misbah dan implementasinya terhadap siswa. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan dan fokus penelitian yang membahas mengenai nilai-nilai *birrulwalidain*. Perbedaannya ada pada pengimplementasian dan pada objek kajian, dimana pada jurnal ini yang menjadi objeknya adalah telaah QS. Maryam dalam Tafsir Al-Misbah.

Skripsi Ruston Nawawi.⁷ Skripsi dengan judul *Analisis Kalimat Efektif Bahasa Indonesia Terhadap Terjemahan Irsyadul Ibad Ila Sabilirrsyad* membahas mengenai kalimat efektif yang digunakan dalam Kitab *Irsyadul 'Ibad*, menganalisis penggunaan kalimat efektif dalam penerjemahan kitab *Irsyadul 'Ibad*. Kesamaan dalam penelitian ini adalah objek yang dikaji. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian yang dikaji, dimana

⁵ Fika Pijaki Nufius, DKK, "Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Q.S. Luqman (31): 14 Dan QS. Al- isra (17): 23-24", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 18, No. 1, Agustus 2017.

⁶ Juwita Puspita Sari, DKK, "Konsep Birrul Walidain Dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 1-48 Menurut Tafsir Al-Misbah)", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 2, No. 1, Januari 2020.

⁷ Ruston Nawawi (Skripsi): "Analisis Kalimat Efektif Bahasa Indonesia Terhadap Terjemahan Irsyadul Ibad Ila Sabilirrsyad", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

dalam skripsi ini yang dikaji merupakan penggunaan kalimat efektif Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai nilai-nilai pembinaan *birruwalidain* dalam Kitab *Irsyadul 'Ibad*.

Tesis Delvi Octianti.⁸ Tesis dengan judul *Konsep Pendidikan Birruwalidain Dalam Surat Al-Isra' Ayat 23-24 Dan Cara Merealisasikannya Pada Era Milenial* ini membahas mengenai konsep pendidikan akhlak kepada orang tua yang termaktub dalam QS, Al-Isra' ayat 23-24 disertai dengan beberapa penjelasan penafsirannya menurut beberapa kitab tafsir yang dikarang oleh ulama-ulama mufassirin yang terkenal. Kesamaan dengan penelitian ini ada pada fokus penelitian yang mengarah pada penggalian nilai-nilai akhlak kepada orang tua dalam suatu sumber. Perbedaannya terletak pada objek yang digali atau yang diteliti, dimana pada tesis ini objek yang diteliti adalah QS. Al-Isra ayat 23-24, sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Kitab *Irsyadul 'Ibad* Karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz.

Jurnal Hofifah Astuti.⁹ Jurnal dengan judul *Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis* membahas mengenai makna, hadis, dan keutamaan *birruwalidain*. Dalam kesimpulan penelitian disampaikan mengenai kedudukan *birruwalidain* dalam pandangan dan ajaran Islam. Kesamaan dengan penelitian ini adalah mengenai nilai-nilai *birruwalidain*. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Jurnal tersebut meneliti pada hadis tentang *birruwalidain*, sedangkan penelitian ini meneliti Kitab *Irsyadul 'Ibad* Karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dalam mengumpulkan

⁸ Delvi Octianti, "Konsep Pendidikan Birru Walidain Dalam Surat Al-Isra' Ayat 23-24 Dan Cara Merealisasikannya Pada Era Milenial", (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020).

⁹ Hofifah Astuti, "Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1 No. 1, April 2021.

informasi dan inspirasi data penelitian diperoleh dari buku, jurnal, majalah, kitab, kisah-kisah, sejarah dan lain sebagainya yang relevan dengan variabel penelitian.¹⁰ Menurut ahli, penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, atau kehidupan sosial yang berkembang dan terjadi di antara masyarakat yang diteliti.¹¹ Khatibah dalam jurnal pendidikan IPA yang ditulis oleh Milya Sari dan Asmendri mengutarakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyimpulan data guna menyelesaikan dan menjadi sebuah jawaban. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi dan inspirasi adalah kitab *Irsyadul 'Ibad* karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz. Peneliti berusaha mengkaji nilai-nilai pembinaan *birrulwalidain* pada bab ke 33 yaitu bab '*uququl walidain* (باب عقود الوالدين)' yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Juni 2022. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pada penelitian ini dalam memecahkan masalah bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

2. Sumber data

a. Sumber primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dijadikan acuan utama dalam penelitian atau dapat disebut sebagai bahan baku penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari Kitab *Irsyadul 'Ibad* dan Terjemah Kitab *Irsyadul 'Ibad* yang diterjemahkan oleh H. M. Ali. Cetakan pertama yang diterbitkan oleh Mutiara Ilmu Agency, Surabaya.

¹⁰ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vo. 6, No. 1, 2020, hlm 43.

¹¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vo. 2, No. 1, April 2020, hlm 57.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang dijadikan sebagai sumber pendukung dan pelengkap sumber data primer dalam menyusun dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.¹² Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah:

- 1) Jurnal PAI Raden Fatah: *“Konsep Birrulwalidain Dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 41-48 Menurut Tafsir Al-Misbah)”*
- 2) Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA: *“Konsep Pendidikan Birrulwalidain Dalam QS. Luqman (31):14 Dan Al-Isra (17):23-24”*
- 3) Kitab *Sillah Baynal aba wal abna* karya Imam Abi Muhammad Naufal al-Banari
- 4) Kitab *Ahaditsul Adab* yang disusun oleh ustaz Ahmad Yasin bin Asymuni
- 5) Kitab *Tanbihul Muta’alim* karya ustaz Ahmad Maysur Sindhi At-Tursidi, Purworejo.
- 6) Jurnal Riset Agama: *“Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis”*
- 7) Jurnal ANSIRU PAI: *“Khazanah Kitab Kuning: Membangun Sebuah Apresiasi Kritis”*
- 8) Jurnal Ilmu Pendidikan Islam: *“Perbandingan Metode Bandongan dan Sorogan Dalam Memahami Kitab Safinatunnajah”*
- 9) Tesis, Delvi Octianti: *“Konsep Pendidikan Birrulwalidain Dalam Surat Al-Isra’ Ayat 23-24 dan Cara Merealisasikannya Pada Era Milenial”*

¹² Itsna Agustin Nur Rakhmania, “Konsep K.H. Sholeh Darat Tentang Pendidikan Tasawuf Dalam Kitab *Faidhur Rahman*”, SKRIPSI, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022.hlm.10.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengandalkan dokumen-dokumen yang ada dan berkaitan dengan variabel penelitian seperti kitab dan catatan-catatan baik berupa skripsi terdahulu maupun jurnal-jurnal terkait. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat data-data yang ada dalam sumber-sumber yang sudah dikumpulkan.

4. Teknik analisis data

Dalam sebuah penelitian, agar diperoleh data yang relevan dan sesuai dengan variabel penelitian, maka data yang diperoleh harus dianalisis terlebih dahulu. Teknik analisis data antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif berbeda. Analisis dalam penelitian kualitatif kebanyakan berupa kata atau kalimat. Menurut Patton, analisis data merupakan upaya memecahkan data atau menyederhanakan data agar lebih terstruktur ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.¹³

Ada beberapa macam analisis data kualitatif. Analisis data yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten. Analisis konten merupakan suatu teknik analisis data yang berfokus pada isi dari sebuah teks, buku, artikel, jurnal, atau dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian. Dalam analisis isi, peneliti melaksanakan pemilihan, melakukan perbandingan, bahkan memilah data-data yang ada dalam sumber pokok dan sumber primer untuk dijadikan inferensi yang dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya.¹⁴ Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah nilai pembinaan *birrulwalidain* yang ada di dalam Kitab *Irsyadul 'Ibad*. Hasil

¹³ Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018. hlm. 237.

¹⁴ Evita Ratna Susetyaningrum. (Skripsi), Nilai-nilai tauhid dalam kitab jawahirul al-kalamiyyah karya syekh tohir bin soleh al-jazairy dan relevansinya dalam materi akidah akhlak kelas IV madrasah ibtidaiyah. Iain ponorogo. 2021. hlm. 11.

kesimpulannya nanti adalah menjadikan nilai-nilai pembinaan *birrulwalidain* yang ada dalam Kitab *Irsyadul 'Ibad* sebagai rujukan untuk melakukan pembinaan dan pengajaran akhlak kepada orang tua.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab kesatu, merupakan pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka atau penelitian terkait, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua berisi tentang landasan teori. Meliputi teori tentang pengertian konsep pembinaan *birrulwalidain*, dan Kitab *Irsyadul 'Ibad* karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz.

Bab ketiga, berisi tentang deskripsi Kitab *Irsyadul 'Ibad* dan profil pengarang kitab meliputi pengertian kitab kuning, fokus kajian kitab *Irsyadul 'Ibad*, biografi, masa pendidikan, dan karya-karya pengarang kitab, Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz.

Bab keempat, berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian meliputi pembahasan yang ada dalam Kitab *Irsyadul 'Ibad* mengenai *birrulwalidain* yang tercantum dalam bab *'uququl walidain*, nilai pembinaan yang terkandung dalam kisah yang disampaikan, dan juga langkah pembinaan yang harus dilakukan berdasarkan kisah yang telah disampaikan.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan dari hasil penelitian serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai Konsep Pembinaan *Birrulwalidain* Dalam Kitab *Irsyadul 'Ibad* Karya Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz, peneliti menitikberatkan penelitian pada bab *'uququl walidain*. Setelah dipaparkan mengenai isi dan nilai-nilai pembinaan yang terkandung dalam bab ini, dapat disimpulkan bahwa dalam kitab ini mengandung nilai-nilai dan langkah pelaksanaan pembinaan *birrulwalidain* yang dapat dilaksanakan di sekolah, sebagai berikut:

1. Tidak menyakiti hati orang tua

Pembinaan *birrulwalidain* tersebut disampaikan Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz secara tersirat melalui kisah tentang sahabat Alqomah yang hampir tidak dapat mengucapkan kalimat tauhid saat sakaratul maut karena ibunya masih memendam amarah kepadanya, yang disampaikan beliau pada bab *'uququl walidain*.

Langkah pembinaan yang dapat dilaksanakan untuk menyampaikan nilai *birrulwalidain* ini adalah mengawali pembinaan dengan memberikan hadis atau ayat perintah untuk berkata baik kepada orang tua sebagai bentuk pemahaman, dilanjutkan dengan menayangkan video atau sekedar memberikan cerita mengenai Alqomah. Pembiasaan yang dapat dilaksanakan adalah memberikan tugas kepada peserta didik agar tidak berbicara buruk kepada orang tua senantiasa menjaga sikap di hadapan orang tua. Guru dapat membuat lembar observasi yang diberikan kepada orang tua untuk mengawasi perilaku anak-anak kepada orang tua selama di rumah.

2. Berkata baik kepada orang tua

Pembinaan yang selanjutnya juga disampaikan secara tersirat oleh pengarang kitab dengan menyampaikan kisah mengenai akibat yang didapatkan oleh seorang anak yang mengatakan hal yang tidak baik kepada ibunya. Implementasi nilai *birrulwalidain* tersebut dapat dilaksanakan dengan menyampaikan pemahaman berupa akibat buruk

yang didapatkan anak ketika tidak berbicara baik kepada orang tua, dilanjutkan dengan menyampaikan kisah kuburan yang selalu terbelah selepas waktu ashar dan muncul dari dalamnya manusia berkepala keledai dikarenakan ahli kubur pernah mengatai ibunya seperti keledai ketika dinasihati. Penyampaian kisah tersebut dapat digunakan sebagai bentuk keteladanan yang diharapkan peserta didik tidak meniru tokoh berkata tidak baik kepada orang tua. Pembiasaan yang dilakukan dapat dengan memberikan tugas kepada peserta didik agar membiasakan diri menggunakan bahasa yang baik dan benar kepada orang tua, seperti contoh menugaskan anak untuk berbicara kepada orang tua dengan menggunakan bahasa *krama* bagi masyarakat Jawa Tengah. Bentuk pengawasan pembiasaan ini dapat dilaksanakan dengan bekerjasama dengan orang tua untuk mengajarkan dan mengawasi anak-anak agar menggunakan bahasa yang baik ketika berbicara kepada orang tua.

3. Mentaati perintah orang tua

Perintah mentaati orang tua disampaikan melalui kisah seorang pemuda dari Bani Israil yang sangat mematuhi segala perintah dan perkataan ibunya. Perintah tersebut disampaikan secara tersirat. Menggunakan kisah tersebut sebagai referensi pembinaan *birrulwalidain* dapat dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kewajiban seorang anak agar selalu mentaati perintah orang tua selagi bukan perintah untuk bermaksiat, dilanjutkan dengan memaparkan kisah tersebut sebagai bentuk keteladanan agar peserta didik dapat meniru perilaku pemuda soleh yang selalu mentaati perkataan ibunya, sehingga Allah memberikan rahmat yang berlimpah kepadanya. Pembiasaan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembinaan *birrulwalidain* dengan menerapkan nilai ini adalah dengan bekerjasama dengan orang tua agar melaporkan anak-anak ketika tidak patuh kepada orang tua dengan mencatat pada form penilaian atau pengaduan secara langsung, agar pembiasaan dapat dilaksanakan dengan maksimal.

4. **Senantiasa memohon do'a dan restu orang tua**

Nilai pembinaan tersebut didapat setelah menyimpulkan kisah yang disampaikan dalam bab '*uququl walidain* mengenai pemuda yang dapat hidup di dasar laut tanpa terkena air sedikitpun dan dapat terhindar dari pandangan Ifrit dikarenakan doa orang tuanya sebelum meninggal dunia mengharapkan agar ia terhindar dari godaan jin dan setan agar dapat beribadah kepada Allah sepanjang waktu. Praktik pembinaan *birrulwalidain* ini dapat dilaksanakan dengan menyampaikan mengenai pentingnya doa orang tua dalam kehidupan seorang anak, dimana kemustajaban doa orang tua sama seperti doa nabi kepada umatnya. Keteladanan yang dapat disampaikan adalah kisah pemuda yang ditemui Nabi Sulaiman tersebut yang hidupnya dipenuhi keajaiban berkat doa orang tuanya. Pembiasaan yang dapat dilakukan adalah dengan menugaskan kepada peserta didik agar senantiasa memohon doa kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah atau ketika akan melaksanakan ulangan agar mendapatkan hasil yang baik lantaran doa kedua orang tua.

B. Saran

Sebagai pertimbangan bagi pihak terkait dalam upaya meningkatkan akhlak generasi muda khususnya kepada orang tua, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan *ibrah* atau pelajaran bagi pembaca.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan memperbanyak referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki kesamaan dalam fokus penelitiannya.
3. Dapat dijadikan referensi materi oleh tenaga pendidik atau lembaga pendidikan dalam pelaksanaan pembinaan *birrulwalidain*.
4. Dapat memotivasi pembaca untuk selalu berbakti kepada orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rofi'atul, DKK. 2020. "Studi Penafsiran Surat Al-Isra Ayat 23-24 Tentang Pendidikan Birru al-Walidain", *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir, dan Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Al-Banari, Abi Muhammad. *Silahkan Biynal Aba Wal Abna*. Jepara: Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda.
- Al-Qur'an Maghfirah. 2006. "Q.S. Al-Isra (17):23". Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Anggito, Albi, & Johan Setiawan. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi: CV Jejak.
- Anonym*, Posting Komentar: "Biografi Syaikh Zainuddin al-Malibari – Pengarang Kitab Fathul Muin", <https://www.galerikitabkuning.com>, 21 Mei 2022, 15.03.
- Anonym*. 2017. "Do'a Ayah Untuk Anaknya Seperti Do'a Nabi Untuk Umatnya". <https://Islamic-center.or.id>. 1 Juni 2022 pukul 15.33.
- Arif, Alan David, & Mety Rahmawati. "Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Penelantaran Terhadap Orang Tua Yang Dilakukan Oleh Anak Dalam Kajian Pasal 5 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jelambar)", *Jurnal Hukum Adigama*.
- Aris, & Sukron. 2020. "Perbandingan Metode Bandongan dan Sorogan Dalam Memahami Kitab Safinatunnajah (Studi Analisis di Pondok Pesantren Al-Amin Kandanghaur, Indramayu)", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Astuti, Hofifah. 2021. "Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1 No. 1.
- Asymuni, Ahmad Yasin bin. "Ahadisul Adab".
- Attursidi, Ahmad Maysur Sindi. "Tanbihul Muta'alim". Semarang: Karya Toha Putra.
- Budi. 2021. "Biografi Syekh Zainuddin al-Malibari", <https://www.laduni.id>, 20 April 2022 pukul 13.21.
- Dahlan, Zaini. 2018. "Khazanah Kitab Kuning: Membangun Sebuah Apresiasi Kritis", *Jurnal ANSIRU*, Vol. 3, No. 1.

- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vo. 2, No. 1.
- Didik. 2021. "Biografi dan Perjalanan Hidup Syaikh Zainuddin Al-Malibari Pengarang Kitab Fathul Muin dan Irsyadul Ibad dari India". <https://www.kangdidik.com>, 21 Mei 2022 pukul 14.50.
- Ellyana. 2013. "Pendekatan Dan Metode Pembinaan Akhlak Anak", *At-Ta'lim*, vol. 12, No. 1.
- Hadi, Muhammad Abdul. 2020. "Janji-janji Allah kepada Perempuan Salimah". Yogyakarta: Araska.
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id>, "Pembinaan", 15 April 2022 pukul 13.20.
- Krisnawati, Siti Kotijah Eni. 2021. "Pembinaan Sikap Ta'dzim dan Birrulwalidain Santri Pondok Pesantren Sirojurokhim Desa Pingit, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung Tahun 2021". Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Nawawi, Ruston. 2010. "Analisis Kalimat Efektif Bahasa Indonesia Terhadap Terjemahan Irsyadul Ibad Ila Sabilirasyad". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nufus, Fika Pijaki, DKK. 2017. "Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Q.S. Luqman (31): 14 Dan QS. Al-Isra (17): 23-24", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 18, No. 1.
- Octianti, Delvi. 2020. "Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Surat Al-Isra' Ayat 23-24 Dan Cara Merealisasikannya Pada Era Milenial". Tesis. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Raya, Moch. Khafidz Fuad. 2016. "Perbandingan Pendidikan Formal Dengan Pendidikan Pesantren", *Jurnal Pendidikan Islam*, VOL. 6, NO. 1.
- Rohmaniah, Itsna Agustin Nur. 2022. "Konsep K.H. Sholeh Darat Tentang Pendidikan Tasawuf Dalam Kitab *Faidhur Rahman*". Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
- Saihu. 2019. "Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, NO. 2.
- Sasmito Madrim, "Kasus Penelantaran Masih Dialami Lansia Indonesia", <https://www.voaindonesia.com>, 15 Juli, 12.59.

Sari, Juwita Puspita, DKK. 2020. “Konsep Birrul Walidain Dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 1-48 Menurut Tafsir Al-Misbah)”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 2, No. 1.

Sari, Milya, & Asmendri. 2020. “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vo. 6, No. 1.

Sasongko, Agung, Rep: Syahrudin el-Fikri. 2017. “Irsyadul ‘Ibad: Petunjuk ke Jalan Lurus”. <https://www.republika.co.id>, 18 Mei 2022 pukul 15.10.

Susetyaningrum, Evita Ratna.2021. “Nilai-nilai tauhid dalam kitab jawahirul al-kalamiyyah karya syekh tohir bin soleh al-jazairy dan relevansinya dalam materi akidah akhlak kelas IV madrasah ibtidaiyah”. Skripsi. Iain ponorogo.

Wajdi, Muhammad Farid, “Mengenal Kitab Irsyadul ‘Ibad dan Pengarangnya”. <https://palontaraq.id>, 18 Mei 2022 pukul 14.51.

